

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Salah satu tren yang berkembang dalam dunia pendidikan pada abad 21 sekarang ini adalah pemanfaatan media sosial sebagai media pembelajaran. Pada era saat ini, proses pembelajaran didukung oleh pemanfaatan media pendidikan berbasis media sosial untuk menunjang efektivitas pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran dipilih dan diterapkan sesuai dengan dasar tujuan serta bahan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan agar menciptakan situasi dan kondisi belajar yang efektif serta efisien sehingga dapat menerima pembelajaran yang disampaikan dengan baik (Murjino, 1994).

Berkaitan dengan kemajuan teknologi, media pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Media pembelajaran merupakan sebuah mesin (teknologi) yang dipandang sebagai aplikasi ilmu pengetahuan berwujud dalam bentuk media elektronik atau mesin pembelajaran yang memiliki posisi strategis untuk memudahkan proses pembelajaran. Jangkauan yang dimiliki pun menjadi lebih luas sehingga teknologi mempunyai kontribusi lebih dalam menunjang pendidikan (Miftah, 2013).

Al Quran juga menjelaskan dasar penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga dapat temukan dalam Surat An-Nahl Ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: *Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan.*

Hadits Nabi pun menjelaskan mengenai media mengenai tata cara sujud adalah: حدثنا معلى بن أسد قال حدثنا وهيب عن عبد الله بن طاوس عن أبيه عن ابن عباس رضي الله عنهما قال قال النبي صلى الله عليه وسلم أمرت أن أسجد على سبعة أعظم على الجبهة وأشار بيده على أنفه واليدين والركبتين وأطراف القدمين ولا تكفت الثياب والشعر

Telah menceritakan kepada kami Mu'alla bin Asad, dia berkata: Telah menceritakan kepada kami Wuhaib dari Abdullah bin Thawus dari ayahnya dari Ibnu Abbas ra, ia berkata: Nabi SAW bersabda: “*Aku diperintahkan untuk melaksanakan sujud dengan tujuh tulang (anggota sujud). (Yaitu) kening (beliau berisyarat dengan tangannya*

Izzatul Iffah, 2023

PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjuk hidung), kedua telapak tangan, kedua lutut dan ujung-ujung kedua kaki. Dan tidak boleh menahan rambut atau pakaian (sehingga menghalangi anggota sujud)”. (Shahih al-Bukhari: 770).

Secara teoritis, proses pembelajaran mempunyai lima komponen penting, yaitu guru (komunikator), siswa (komunikan), bahan ajar pembelajaran, media pembelajaran dan tujuan pembelajaran (Santyasa, 2007). Dengan demikian, media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting yang harus dipenuhi dalam kelangsungan pembelajaran. Beragam media pembelajaran dapat digunakan berupa alat, bahan dan juga keadaan yang menjadi penghubung komunikasi dalam proses pembelajaran antara peserta didik dengan tenaga pendidik (Miftah, 2013). Media pembelajaran tidak terlepas dari kemajuan teknologi yang dimanfaatkan untuk menunjang pendidikan. Teknologi pendidikan sendiri merupakan sebuah hasil pemikiran yang terstruktur mengenai pendidikan sebagai implementasi metode *problem solving* dalam pembelajaran yang bisa direalisasikan dengan alat-alat komunikasi dalam menunjang proses pembelajaran di Sekolah (Nasution, 1982). Menurut Mudhoffir (1990) teknologi pendidikan adalah sebuah proses yang kompleks dimana komponennya meliputi manusia, prosedur, ide, alat, dan organisasi untuk menyelesaikan permasalahan sehingga tercipta sebuah solusi pemecahan masalah yang berhubungan dengan aspek belajar. Teknologi dapat dimanfaatkan untuk komunikasi dalam kegiatan pendidikan dan proses belajar mengajar salah satunya dengan menggunakan media sosial.

Media sosial diliputi oleh beragam aplikasi yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Terdapat beragam media sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, diantaranya *YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram*. Dari sekian banyak aplikasi yang digunakan oleh masyarakat Indonesia, salah satu yang dapat dimanfaatkan untuk media pembelajaran adalah TikTok.

Aplikasi TikTok sebagai salah satu jenis media sosial merupakan sebuah *platform* video musik Tiongkok yang dirilis pada September 2016 yang memberikan kebebasan terhadap para penggunanya. Pada tahun 2018, beberapa tahun setelah dirilis TikTok menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh yaitu sebanyak 45,8 juta kali. Jumlah ini juga mengalahkan aplikasi populer lainnya seperti *YouTube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram*. (Bohang, 2018). TikTok menjadi media sosial yang

banyak dimanfaatkan oleh warga Indonesia. Salah satu manfaatnya bisa diaplikasikan dalam bidang pendidikan. Hal ini dilatarbelakangi oleh kemajuan teknologi dan informasi pada saat ini sehingga tidak salah jika dalam bidang pendidikan memanfaatkan TikTok sebagai media untuk menunjang pembelajaran.

Pemanfaatan TikTok dalam media pembelajaran berguna untuk mendorong interaksi dan minat dari para siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini dilihat pada persentase para siswa yang mengunduh aplikasi TikTok sebanyak 68% dengan tujuan mencari pengetahuan dan informasi terkait pembelajaran yang sebagian besar tidak bisa didapat dari proses pembelajaran di sekolah, lalu sisanya 32% siswa mengunduh aplikasi TikTok dengan tujuan untuk mengisi waktu luang saja. Penggunaan Aplikasi TikTok ini juga didukung karena pengemasan video pembelajaran yang menjadi menarik dan menyenangkan, lalu video yang digunakan pun sesuai dengan pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga pendidik (Budiman, 2017). Hal ini menjadikan pembelajaran menjadi menarik dan juga interaktif. Salah satunya bisa mendukung dalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Kualitas pendidikan dapat didukung oleh guru yang berkualitas pula, hal ini didorong dengan adanya kemajuan zaman yang semakin canggih dalam hal teknologi. Dalam proses pembelajaran guru bisa memanfaatkan teknologi yang ada sehingga bisa menjadikan proses pembelajaran selangkah lebih maju dengan disediakannya media pembelajaran sesuai dengan perkembangan zaman saat ini (Rival & Sudjana, 2003). Namun, realitanya dilapangan proses pembelajaran selalu menggunakan media-media yang sama tanpa ada variasi dan kreativitas dalam mendukung pembelajaran. Hal ini juga membuat peserta didik menjadi jenuh dan tidak memiliki semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Hal lain yang menjadikan proses pembelajaran kurang efektif adalah ketika peserta didik mendapatkan tuntutan untuk sekedar menghafal informasi, mengingat lalu menimbun kembali informasi yang didapatkan tanpa adanya pemahaman dalam penyampaian materi pembelajaran di sekolah. Akibatnya, peserta didik hanya mengetahui pembelajaran secara teoritis saja dan tanpa memahami cara untuk mengimplementasikan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari (Depdiknas, 2019).

Keberlangsungan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa direalisasikan dengan menggunakan media pembelajaran berupa penggunaan Aplikasi

TikTok pada perangkat berbasis Android dan iOS. Media pembelajaran yang menggunakan konten dari TikTok termasuk kedalam kategori media pembelajaran berbasis *mobile learning*. Beragam konten-konten yang dapat ditemukan pada aplikasi TikTok yang nantinya akan dimanfaatkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah (Purbasari, 2013).

Banyak fenomena sekarang yang menunjukkan bahwasanya pembelajaran dapat berjalan dengan interaktif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi pada saat ini sehingga dapat memudahkan para pendidik dalam melangsungkan pembelajaran. Pemanfaatan TikTok merupakan salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menarik semangat dan respon dari para peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Hal ini melihat dari kemajuan zaman yang penuh dengan kemajuan teknologi pada saat sekarang ini.

Sejauh ini TikTok sudah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, salah satu contoh penelitian dari Rodey Hamza Bin, Mohd Zohdi Bin Said dan Udin Supriadi yang menjelaskan mengenai pemanfaatan TikTok pada masa pandemi covid-19 dan penelitian Dewanta yang menjelaskan mengenai pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran Bahasa Indonesia.

Beberapa kajian menjelaskan solusi untuk mengatasi rendahnya kualitas pembelajaran yang dapat memperhatikan kemajuan teknologi agar bisa dikolaborasikan dalam hal proses pembelajaran PAI di sekolah. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah bisa berjalan didukung teknologi informasi dan komunikasi yang telah memberikan berbagai kemudahan, efektif dan efisiennya pembelajaran disekolah.

Oleh karena itu, untuk menyajikan sebuah pembelajaran yang tidak hanya bertujuan untuk memberikan ilmu semata kepada peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan ketika zaman semakin maju dan berkembang maka manfaatkan pula media yang dijadikan pembelajaran dalam keberlangsungan pendidikan salah satunya memanfaatkan media sosial seperti TikTok untuk menyuguhkan pembelajaran yang menarik, interaktif dan berbeda.

Penelitian ini memiliki keunikan dari penelitian sebelumnya yaitu memanfaatkan konten TikTok yang sudah ada pada aplikasi TikTok sehingga peneliti menguraikan secara konseptual Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Pembelajaran

Pendidikan Agama Islam di SMP. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil berupa desain konseptual Pemanfaatan Konten TikTok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah kurangnya pemanfaatan teknologi dan informasi dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran PAI di sekolah, kurangnya kreativitas guru PAI dalam membuat media pembelajaran yang relatif masih monoton di sekolah, perlunya pemanfaatan konten-konten TikTok untuk dijadikan media pembelajaran PAI di sekolah. Identifikasi masalah ini peneliti kembangkan dalam rumusan masalah umum dan rumusan masalah khusus. Rumusan masalah umum dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP? Sedangkan rumusan masalah khusus dalam penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Bagaimana karakteristik dan tahapan pemilihan konten TikTok yang sesuai digunakan dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah?
- 1.2.2 Bagaimana konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah?
- 1.2.3 Bagaimana proses menyusun media pembelajaran PAI dengan memanfaatkan Konten TikTok?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini peneliti kembangkan dalam tujuan penelitian umum dan tujuan penelitian khusus. Tujuan penelitian umum dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Konten Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP. Sedangkan tujuan penelitian khusus dalam penelitian ini untuk menjelaskan:

- 1.3.1 Karakteristik dan tahapan pemilihan konten TikTok yang sesuai digunakan dalam media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah
- 1.3.2 Konten TikTok yang sesuai dengan materi ajar Pendidikan Agama Islam di sekolah
- 1.3.3 Proses menyusun media Pembelajaran PAI dengan memanfaatkan konten TikTok

Izzatul Iffah,2023

PEMANFAATAN KONTEN TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, diharapkan memberikan manfaat. Secara teori, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk pengembangan teori media pembelajaran dan diharapkan dapat mempertinggi daya serap dan juga semangat belajar peserta didik terhadap materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam bentuk apapun. Baik buruknya sebuah pembelajaran tergantung kepada komunikasi yang dijalin antara tenaga pendidik dan peserta didik serta ditunjang oleh media pembelajaran yang digunakan. Maka dari itu, untuk menciptakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang ideal bisa memanfaatkan konten TikTok yang beragam sesuai dengan materi ajar. Nantinya akan dianalisis konten yang bisa digunakan untuk media pembelajaran Pendidikan Agama Islam, karena tidak semua konten bisa digunakan. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan proses pembelajaran yang berbeda sehingga menumbuhkan semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Segi Praktik, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan sebagai rujukan dalam mengembangkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah. Media pembelajaran TikTok bisa meningkatkan kreativitas dan inovatif dalam penyampaian materi belajar disekolah dalam mata Pendidikan Agama Islam. Beragam konten dapat ditemukan ketika membuka Aplikasi TikTok, namun tidak semua konten bisa diaplikasikan untuk materi ajar Pendidikan Agama Islam sehingga nantinya harus dianalisis terlebih dahulu konten yang digunakan pada aplikasi TikTok sehingga memaksimalkan materi ajar Pendidikan Agama Islam yang akan diajarkan di sekolah.

